

ABSTRAK

Tesis ini berjudul Hak Waris Atas Uang Pertanggungan Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Penerima Manfaat Berdasarkan Hukum Waris Islam. Dengan 2 (dua) pokok permasalahan yaitu: (1) Pembagian hak waris uang pertanggungan jiwa berdasarkan Hukum Islam dan berdasarkan konsep asuransi, yang ke (2) Perlindungan upaya hukum terhadap ahli waris yang tidak ditunjuk sebagai penerima manfaat uang pertanggungan dalam polis asuransi jiwa syariah.

Metode Penelitian ini Normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*), pendekatan konsep (*Conceptual Approach*) dan pendekatan kasus (*Case Approach*) yang menggunakan bahan hukum primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa uang pertanggungan asuransi jiwa syariah menjadi bagian dari *tirkah* yaitu harta peninggalan yang harus dibagi kepada ahli waris. Pasal 187 ayat (2) yang berbunyi : “Sisa dari pengeluaran dimaksud diatas adalah merupakan harta warisan yang harus dibagikan kepada ahli waris yang berhak“. Pasal tersebut tidak mengisyaratkan diperkenankan penunjukan penerima manfaat uang pertanggungan jiwa hanya terhadap salah satu ahli waris semata. Uang pertanggungan jiwa bagian dari *tirkah* yaitu sebagai peninggalan seseorang yang diusahakan sewaktu masih hidupnya untuk ahli warisnya.

Kemudian perlindungan hukum jika terdapat ahli waris yang tidak menerima haknya maka dapat mengajukan tuntutan hukum ke Pengadilan Agama.

**Kata Kunci : Hak Waris, Uang Pertanggungan Jiwa, Hukum Waris Islam**

ABSTRACT

This thesis is entitled Inheritance Rights of Sharia Life Insurance Sum Assured to Beneficiaries Under Islamic Law. With 2 (two) main issues, namely: (1) Distribution of inheritance rights based on Islamic Law and based on the concept of insurance, to (2) Protection of legal remedies against heirs who are not appointed as beneficiaries of insurance in the Sharia life insurance policy .

This research method is normative using the Statute Approach, Conceptual Approach and Case Approach that uses primary and secondary legal materials.

Based on the results of the study, it is explained that the Islamic life insurance sum insured is part of the tirkah, namely the inheritance that must be shared with the heirs. Article 187 paragraph (2) which reads: "The remainder of the expenditure referred to above is an inheritance that must be distributed to the entitled heirs". The article does not imply that the appointment of the beneficiary of the life insurance is only permitted to one of the heirs. Life insured part of tirkah is as a legacy of someone who was cultivated while still alive to his heirs. Then legal protection if there are heirs who do not accept their rights, then they can file lawsuits to the Religious Courts.

**Keywords: inheritance rights, life insurance, Islamic inheritance law**